

**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**30 Juni 2024 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)/
*As Of June 30, 2024 (Unaudited) And As Of December 31, 2023 (Audited)***

**Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)/
*And For The Six Months Period Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2024**

***DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
ON JUNE 30, 2024 AND FOR THE SIX MONTHS
ENDED JUNE 30, 2024***

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Nomor : 01 /LMG/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Dennis Rahardja |
| Alamat kantor/ Office address | : | Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan |
| Alamat/ Domicile address | : | Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Stephen Sardjono |
| Alamat kantor/ Office address | : | Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Gedung Hijau VIII. 009/019, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan. | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. <i>All information in the Company's consolidated financial statements has been presented completely and correctly and the Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Juli 2024/ *July 22, 2024*
PT Panca Anugrah Wisesa TBK dan Entitas Anak



Dennis Rahardja
Direktur Utama/ *President Director*

Stephen Sardjono
Direktur / *Director*

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024		Consolidated Financial Statements For The Year Ended June 30, 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023
(Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
(Audited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/June 30, 2024	Catatan / Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7,321,719,982	2f,4	6,803,305,698	Cash and banks
Piutang usaha	3,515,140,788	2g,5	9,433,298,858	Trade Receivables
Piutang lain-lain	4,941,294,271	2e,2g,6	20,547,078,631	Other receivables
Persediaan	136,825,331,472	2h,7	140,336,908,258	Inventories
Uang muka	54,114,748,606	8	66,794,732,703	Advance
Biaya dibayar dimuka	424,882,995	2i,9	559,022,223	Prepaid Expenses
Jumlah	<u>207,143,118,114</u>		<u>244,474,346,371</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	50,762,152,116	2j,10	50,841,260,607	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	173,479,988	2p,28	173,479,988	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	493,318,955	2k,11	266,211,613	Intangible Assets
Aset lain-lain	2,205,136,837	13	220,000,000	Other non-current asset
Aset hak guna	61,704,468	2n,11	61,704,468	Right use of assets
Jumlah	<u>53,695,792,363</u>		<u>51,562,656,676</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>260,838,910,477</u>		<u>296,037,003,047</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7,783,303,293	2m,14	12,343,083,668	Trade payables
Utang lain-lain	760,000,000	2e,18,	6,195,510,320	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,919,687,964	15	2,862,715,530	Accrued expenses
Utang pajak	6,365,098,192	2p,16	14,008,250,240	Taxes payables
Uang muka penjualan	65,619,561,671	17	99,191,490,298	Advances receive
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	1,813,759,002	2n,20	3,451,116,649	Lease liabilities
Bank	2,441,696,746	19	1,446,559,782	Bank
Jumlah	<u>86,703,106,867</u>		<u>139,498,726,487</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	30,011,976,660	2n,20	29,337,493,350	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	993,596,845	20.21	993,596,845	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	<u>31,005,573,505</u>		<u>30,331,090,195</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>117,708,680,372</u>		<u>169,829,816,682</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal				Share capital - Rp 20 par value
Rp 20 (nilai penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid - share capital
1.900.000.000 dan 1.500.000.000 saham	38,097,668,220	22	38,097,668,220	1,900,000,000 and 1.500.000.000 shares
Agio Saham	42,884,580,302	23	42,884,580,302	Share Premium
Agio Waran	879,013,980	23	879,013,980	Warrant Ratio
Penghasilan komprehensif lain	453,017,049		453,017,049	Other comprehensive income
Saldo laba	60,287,134,628		43,218,494,119	Retained Earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	142,601,414,179		125,532,773,670	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	528,815,925	24	674,412,695	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>143,130,230,105</u>		<u>126,207,186,365</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>260,838,910,477</u>		<u>296,037,003,047</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Penjualan	140,547,816,351	2q,25	99,069,079,610	Sales
Beban Pokok Penjualan	(82,396,595,886)	2q,26	(57,822,812,414)	Cost of goods sold
Laba Kotor	58,151,220,465		41,246,267,196	Gross Profit
Beban Usaha	(31,862,206,560)	2q,27	(24,651,299,588)	Operational expenses
Laba Usaha	26,289,013,905		16,594,967,608	Operation Profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan jasa giro	8,084,951		3,838,647	Interest income
Beban bunga	(6,512,074,527)		(4,583,389,810)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(217,898,645)		(223,527,599)	Bank Administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(472,584,394)		123,939,999	Foreign exchange loss
Lain-lain	984,726,364		1,502,231,281	Other
	(6,209,746,250)		(3,176,907,482)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	20,079,267,655		13,418,060,126	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2p,28		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(2,741,778,082)	28	(1,110,504,033)	Current tax
Pajak final	(147,533,138)		(183,215,234)	Final tax
Jumlah	(2,889,311,220)		(1,293,719,267)	Total
Laba Tahun Berjalan	17,189,956,434		12,124,340,859	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-		-	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	-		-	Related income tax benefit total
Laba Komprehensif Tahun berjalan	17,189,956,434		12,124,340,859	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	17,068,640,509		12,031,948,284	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	121,315,925		92,392,575	noncontrolling interests
jumlah	17,189,956,434		12,124,340,859	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	17,068,640,509		12,031,948,284	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	121,315,925		92,392,575	noncontrolling interests
jumlah	17,189,956,434		12,124,340,859	total
Laba per saham dasar	8.96	2r,29	6.38	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Six Months Ended June 30 , 2024 and 2023(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Komponen komprehensif Lain/ Other comprehensive component	Agio Saham / Premium Shares	Waran	Laba ditahan/ Retained earning	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2022		38,097,668,220	46,777,005	42,884,580,302	879,013,980	27,026,344,922	108,934,384,429	194,595,259	109,128,979,688	Balance as of December 31, 2022
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	(132,095,259)	(132,095,259)	Non-controlling of subsidiaries
Tambahan modal disetor	23	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	Another comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	12,031,948,284	12,031,948,284	92,392,575	12,124,340,859	Current year profit
Saldo akhir 30 Juni 2023		38,097,668,220	46,777,005	42,884,580,302	879,013,980	39,058,293,206	120,966,332,713	154,892,575	121,121,225,288	Balance as of June 30, 2023
Saldo Awal 31 Desember 2023		38,097,668,220	453,017,049	42,884,580,302	879,013,980	43,218,494,119	125,532,773,670	674,417,695	126,207,191,365	Balance as of December 31, 2023
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	(266,917,695)	(266,917,695)	Non-controlling of subsidiaries
Tambahan modal disetor	23	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	Another comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	17,068,640,510	17,068,640,510	121,315,925	17,189,956,435	Current year profit
Saldo akhir 30 Juni 2024		38,097,668,220	453,017,049	42,884,580,302	879,013,980	60,287,134,629	142,601,414,180	528,815,925	143,130,230,105	Balance as of June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN
ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
dan 2023 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Statements of Cash Flows
For The Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/June 30, 2024	Catatan / Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	117,894,045,794	5,15,25	112,072,433,483	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(78,273,828,198)	7,8,12,26	(59,646,163,904)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(23,930,018,305)	27	(17,524,264,489)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(8,642,797,912)	27	(7,127,035,099)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(6,510,347,717)		(4,581,662,999)	Payment to interest
Lainnya	(1,871,185,905)		(3,818,309,078)	Others
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(1,334,132,243)		19,374,997,914	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(3,204,393,368)	10	2,045,289,463	Acquisitions of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(3,204,393,368)		2,045,289,463	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan (pembayaran) utang bank	849,540,193	17	(5,931,049,933)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(962,874,336)	16	(1,892,779,475)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	5,170,274,038	18	(15,406,973,679)	Payment of other payables
Kas netto diperoleh dari aktifitas pendanaan	5,056,939,895		(23,230,803,087)	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	518,414,284		(1,810,515,710)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6,803,305,698		9,015,729,655	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7,321,719,982		7,205,213,945	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

a. Informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 16 Juli 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0433379 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham

1. General

a. General information

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk here in after referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-31594.AH.01.01.Tahun 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 32 dated July 16, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfers of shares and changes in the composition of shareholders. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0433379 Year 2021 dated 30 July 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials. , wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the ultimate entity of the Company.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000

biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

warrant series I with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 135 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 08, 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

Sesuai dengan Akta No. 50 tanggal 11 Juni 2024 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 50 dated June 11, 2024 by notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., a notary domiciled in Bogor, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 is as follows:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kevin Rahardja
Sri Rahayu
Lely Iskandar

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Denis Rahardja
Mey Linda Palit
Stephen Sardjono

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 94 dated December 22, 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., a notary domiciled in Bogor, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kevin Rahardja
Sri Rahayu
Lely Iskandar

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Denis Rahardja
Andry Mulyono
Stephen Sardjono

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 05/MGLV/XII/2022 pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Mey Linda Palit sebagai *Corporate Secretary* pada perseroan. Dan mengangkat Erly Pujianto sebagai *Corporate Secretary*.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 05/MGLV/XII/2022 on January 10, 2023, the company respectfully dismissed Mey Linda Palit as Corporate Secretary at the company. And appointed Erly Pujianto as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 37/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 37/LMG/XII/2020 on December 28, 2020, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 39/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Lely Iskandar
M. Tohir
Jenny Rohani

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 31 orang.

The number of the Company's employees as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were 31, respectively.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi *furniture*. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

d. Subsidiary

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of June 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operatiob	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Asset (IDR)	
				2024	2023	2024	2023
PT Indah Kreasi Sentosa	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	20,074,624,755	17,025,088,281
PT Triguna Alam Semesta	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	3,838,849,883	3,916,296,758
PT Triguna Anugerah Semesta	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	16,388,853,952	26,204,069,344
PT Wisesa Semesta Jaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	9,708,678,272	14,917,116,032
PT Berkat Magran Berjaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	9,701,041,768	7,834,355,967
PT Megah Sumber Sejahtera	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	3,446,004,188	3,215,889,054
PT Wisesa Anugerah Karya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	15,035,920,457	14,029,449,297
PT Wisesa Anugerah Sejati	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	10,218,861,697	9,512,056,799
PT Wisesa Cahaya Harapan	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	45,386,339,422	45,463,551,049
PT Wisesa Jaya Cermerlang	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	21,313,422,546	19,333,534,167

Pihak yang menjadi *counterparty* dalam pendirian Perusahaan Anak tersebut adalah Bapak Dennis Rahardja.

The counterparty in the establishment of the Subsidiary Company is Mr. Dennis Rahardja.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa (IKS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa (IKS) was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been

telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar IKS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut IKS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. IKS belum memulai kegiatan komersialnya.

IKS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Triguna Alam Semesta

PT Triguna Alam Semesta (TAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut TAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. TAS belum memulai kegiatan komersialnya.

TAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta (PTAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian

approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of IKS, the main activity at this time is the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association IKS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. IKS has not yet started its commercial activities.

IKS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Triguna Alam Semesta

PT Triguna Alam Semesta (TAS) was established in Indonesia based on Deed Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of TAS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, TAS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. TAS has not yet started its commercial activities.

TAS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta (PTAS) was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the

Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PTAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PTAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. PTAS belum memulai kegiatan komersialnya.

PTAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya (WSJ) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WSJ kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WSJ belum memulai kegiatan komersialnya.

WSJ berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya (BMB) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut

Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PTAS, the main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PTAS can also do business in the field of industrial furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PTAS has not yet started its commercial activities.

PTAS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya (WSJ) was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the WSJ, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WSJ has not yet started its commercial activities.

WSJ is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya (BMB) was established in Indonesia based on Deed Number 43 dated August 18, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment

telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0141989.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar BMB kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut BMB juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. BMB belum memulai kegiatan komersialnya.

BMB berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera (MSS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 09 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0135980.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 08 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar MSS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut MSS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. MSS belum memulai kegiatan komersialnya.

MSS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugerah Karya (WAK) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan

of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0141989.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with article 3 of BMB's articles of association, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association BMB can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. BMB has not yet started its commercial activities.

BMB is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera (MSS) was established in Indonesia based on Deed Number 29 dated August 9, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0135980.AH.01.11 of 2021 dated August 8, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of MSS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association MSS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. MSS has not yet started its commercial activities.

MSS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Wisesa Anugerah Karya (WAK) was established in Indonesia based on Deed Number 48 dated August 18, 2020 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the

tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142050.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WAK kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WAK juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WAK belum memulai kegiatan komersialnya

WAK berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Anugrah Sejati

PT Wisesa Anugrah Sejati (WAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 02 September 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0150129.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 03 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WAS belum memulai kegiatan komersialnya.

WAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan (WCH) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut

company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142050.AH.01.11 of 2021 dated August 21, 2021.

In accordance with article 3 of the WAK's articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association WAK can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WAK has not yet started its commercial activities

WAK is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Anugrah Sejati

PT Wisesa Anugrah Sejati (WAS) was established in Indonesia based on Deed Number 06 dated September 2, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0150129.AH.01.11 of 2021 dated September 3, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of WAS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, WAS can also do business in the industrial sector of furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WAS has not yet started its commercial activities.

WAS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan (WCH) was established in Indonesia based on Deed Number 45 dated 18 August 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the

telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142003.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WCH kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

WCH berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang (WJC) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142020.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WJC kegiatan utama saat ini adalah berusaha dibidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha PWJC saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.
WJC berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0142003.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of WCH, the main activity at this time is to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company can also do business in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

WCH is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang (WJC) was established in Indonesia based on Deed Number 47 dated 18 August 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142020.AH.01.11. Year 2021 August 21, 2021.

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association of WJC, the main activity currently is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the Company can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, trade wholesale of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PWJC's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.
WJC is domiciled and domiciled in Jakarta.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and

secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap

operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate

satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat

that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- Rights arising from other contractual agreements; and*
- Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign

dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)
Euro (Eur)

currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

30 Juni 2024 /	31 Desember 2023 /
<u>30 June 2024</u>	<u>31 December 2023</u>
16,380	15,416
17,521	17,140

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- One party is an associated company of the Company;
- The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- The party is a member of the key management personnel of the Company;
- A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Kas dan bank

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap

f. Cash and banks

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and banks which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventories and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of

dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>	20
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>	4
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4-8
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>	4-8

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Tahun/ <i>Years</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Piranti lunak / Software	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific

atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna

to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether the impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if not impairment loss had been recognised.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessor and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the

diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	3-10	10% - 33,33%
Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.		<i>If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.</i>
Liabilitas sewa		<i>Lease liability</i>
Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.		<i>On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.</i>
Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat		<i>In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured</i>

liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan

if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a *lessor*

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset

diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa

and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to

operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur

the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has not significant impact on the financial statements.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

p. Income tax

Current tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Deferred tax assets and liabilities are measured

dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan

at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax relates to the same taxable entity and is imposed by the same taxation authority.

q. Revenue and Expense Recognition

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

r. Earnings per share

The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to*

- dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 - Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah

transactions with other components of the same entity);

- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets. . This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents,

kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami

trade receivables and other receivables.

- *Investments held to maturity*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

- a. Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b. Investments designated in the available-for-sale group; and*
- c. Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

- *Financial assets available for sale*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- *Significant financial difficulties experienced*

- penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan

- by the issuer or borrower; or
- Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss

komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan

and other comprehensive income may not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset

manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Offsetting between financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. .

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Secara umum, amendemen PSAK 22: Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30". Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan:

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

In general, the amendments to PSAK 22: Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30". Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments:

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees

diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected

ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan bank

	2024	2023
Kas	59,429,974	42,882,652
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5,698,279,640	4,921,746,328
PT Bank BNI Tbk	5,594,112	462,266,409
PT Bank Mustika Dharma Tbk	29,483,194	32,276,159
PT Bank Victoria International Tbk	31,593,226	9,703,358
PT Bank Mayapada Tbk	4,362,951	4,542,951
PT Bank Cimb Niaga Tbk	5,277,220	3,952,299
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	2,719,311	2,822,262
PT Bank OCBC NISP Tbk	69,071,345	2,128,922
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	166,681,800	159,540,492
PT Bank OCBC NISP Tbk	945,100	931,749
EURO		
PT Bank Central Asia Tbk	1,232,980,000	1,144,144,544
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	322,110	16,041,615
PT Bank OCBC NISP Tbk	14,980,000	325,959
Jumlah kas dan bank	<u>7,321,719,982</u>	<u>6,803,305,698</u>

4. Cash and banks

Cash	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BNI Tbk	
PT Bank Mustika Dharma Tbk	
PT Bank Mayapada Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
EURO	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total cash and banks	

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

5. Trade receivables

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pilarmas Pantja Utama	1,124,556,920	493,454,769	PT Pilarmas Pantja Utama
PT Sriartama Sukses	556,999,144	725,871,643	PT Sriartama Sukses
PT Bangun Menara Abadi	239,559,058	-	PT Bangun Menara Abadi
PT MNC land	238,777,497	288,777,497	PT MNC land
Regina Ong	137,535,000	136,259,184	Regina Ong
Soetjahjono Winarko	117,037,614	115,951,938	Soetjahjono Winarko
PT Dayak Membangun Bersama	102,010,534	102,010,534	PT Dayak Membangun Bersama
PT Bina Sarana Mekar	20,889,000	410,431,625	PT Bina Sarana Mekar
Angel	-	284,536,966	Angel
PT Batara Mega Krida Kencana	-	195,860,399	PT Batara Mega Krida Kencana
PT Imago Mulia Persada Tbk	-	80,386,780	PT Imago Mulia Persada Tbk
PT Griya Inti Perkasa	-	3,246,151,169	PT Griya Inti Perkasa
PT Bakrie Kalila Investment	-	502,698,705	PT Bakrie Kalila Investment
Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)	453,474,669	990,076,651	Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)
Sub jumlah	2,990,839,437	7,572,467,859	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Javanegra Nusantara	124,301,352	124,301,352	PT Javanegra Nusantara
PT Panca Magran Wisesa	-	1,582,519,047	PT Panca Magran Wisesa
PT Infissindo	-	120,000,000	PT Infissindo
PT Cipta Sentosa Kreasindo	-	22,000,000	PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Maju Jalan Bersama	400,000,000	12,010,600	PT Maju Jalan Bersama
Sub jumlah	524,301,352	1,860,830,999	Sub total
Jumlah	3,515,140,789	9,433,298,858	Total

Umur piutang usaha

Age of trade receivables

	2024	2023	
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	496,351,908	3,335,997,942	1 - 30 days
31- 60 hari	394,549,257	254,359,248	31- 60 days
61-90 hari	2,624,239,624	5,842,941,668	61-90 days
Jumlah	3,515,140,789	9,433,298,858	Total

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain

	2024	2023
Pihak ketiga:		
Karyawan	96,601,060	121,801,060
Pihak Berelasi:		
PT Panca Magran Wisesa	3,525,885,956	12,411,851,012
PT Infissindo Jaya	185,317,615	6,129,047,320
PT Javanegra Nusantara	589,017,281	589,017,281
PT Magran Perkasa Raya	452,596,400	460,436,400
PT Cipta Sentosa Kreasindo	36,749,959	70,000,000
PT Infiniti Perkasa Karya	-	200,000,000
Dennis Rahardja	-	495,000,000
PT Indah Cipta Kreasindo	-	27,626,000
PT Maju Jalan Bersama	27,500,000	27,500,000
PT Cahaya Pelita Indonesia	27,626,000	14,799,558
Jumlah	4,941,294,271	20,547,078,631

Third parties
Emplyee
Related parties
PT Panca Magran Wisesa
PT Infissindo Jaya
PT Javanegra Nusantara
PT Magran Perkasa Raya
PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Infiniti Perkasa Karya
Dennis Rahardja
PT Indah Cipta Kreasindo
PT Maju Jalan Bersama
PT Cahaya Pelita Indonesia
Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

	2024	2023
Persediaan		
Furniture	60,618,660,347	51,412,860,422
Wardrobe	21,950,548,692	21,950,548,692
Kitchen Appliances	22,744,891,583	20,858,758,703
Kitchen Cabinet	16,015,869,761	16,015,869,761
Marble	4,369,400,432	13,138,261,395
Bathroom	2,216,559,579	8,018,920,784
Sparepart	3,813,363,974	3,839,942,124
Lighting	2,603,929,553	2,609,638,826
Wallpanelling	2,492,107,552	2,492,107,552
Jumlah	136,825,331,473	140,336,908,258

Inventories
Furniture
Wardrobe
Kitchen Appliances
Kitchen Cabinet
Marble
Bathroom
Sparepart
Lighting
Wallpanelling
Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

There are no supplies that are used as collateral. Inventories are not insured against fire, theft and other risks.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 82.396.595.886 dan Rp 103.147.259.831

Total inventories recognized as cost of goods sold for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 82.396.595.886 and Rp 103,147,259,831 respectively.

8. Uang muka

	2024	2023
Uang muka ke pemasok:		
PT Pancamagran Wisesa	16,629,490,973	2,540,352,442
PT Infissindo Jaya	13,256,136,521	14,916,663,361
Missura Emme	4,670,362,216	2,737,676,883
Club House	4,465,323,351	5,098,458,024
Toncelli	3,357,459,184	7,150,892,070
Christoper Peacock	1,954,758,755	3,515,360,858
Poltrona Frau	1,840,181,243	9,672,639,876
BO Concept	1,337,102,130	1,803,234,686
BNB Italia	1,329,384,302	3,468,990,974
La Cornue	1,128,117,321	2,130,498,104
San Souci	821,242,906	-
Arclinea	682,363,082	3,105,380,363
Gaggenau	453,245,079	583,760,079
Louis Pulsen	247,543,642	333,651,605
Fhiaba	106,738,957	123,140,098
Arken	-	3,344,674,133
Itab	-	787,097,577
Kohler	-	280,628,813
Floss	-	177,506,538
Apartement ST Regis	-	3,618,421,265
Lainnya (dibawah 100 juta)	357,642,563	170,904,363
Sub jumlah	52,637,092,225	63,019,579,671
Uang muka lain-lain:		
Renovasi	752,195,000	136,905,000
Sewa	-	535,040,000
Lain-lain	725,461,381.00	562,855,590
Sub jumlah	1,477,656,381	1,234,800,590
Jumlah	54,114,748,606	64,254,380,261

Supplier advance:
PT Pancamagran Wisesa
PT Infissindo Jaya
Missura Emme
Club House
Toncelli
Christoper Peacock
Poltrona Frau
BO Concept
BNB Italia
La Cornue
San Souci
Arclinea
Gaggenau
Louis Pulsen
Fhiaba
Arken
Itab
Kohler
Floss
Apartement ST Regis
Others
Sub total
Other advance:
Renovation
Rent
Others
Sub total
Total

9. Biaya dibayar dimuka

	2024	2023
Sewa gedung	349,444,443	58,333,332
Asuransi	75,438,552	103,987,256
Pajak	-	396,701,635
Jumlah	424,882,995	559,022,223

Rent building
Insurance
Tax
Total

10. Aset tetap

	2024				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposol	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Pemilikan langsung:					
Biaya perolehan					
Bangunan	18,626,620,857	893,022,151	-	-	19,519,643,008
Peralatan kerja	88,268,799	-	-	-	88,268,799
Kendaraan	1,450,250,000	-	-	-	1,450,250,000
Peralatan kantor	3,962,841,602	99,127,038	-	-	4,061,968,640
Furniture	1,249,568,781	-	-	-	1,249,568,781
Jumlah	25,377,550,039	992,149,189	-	-	26,369,699,228
Aset pembiayaan					
Bangunan	44,892,380,518	-	-	-	44,892,380,518
Kendaraan	232,100,000	-	-	-	232,100,000
Jumlah	70,502,030,557	992,149,189	-	-	71,494,179,746
Pemilikan langsung:					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	7,665,868,103	844,909,874	-	-	8,510,777,977
Peralatan kerja	26,625,812	-	-	-	26,625,812
Kendaraan	1,436,031,250	15,784,374	-	-	1,451,815,624
Peralatan kantor	2,928,539,218	173,110,335	-	-	3,101,649,553
Furniture	821,494,322	37,453,097	-	-	858,947,419
Jumlah	12,878,558,705	1,071,257,680	-	-	13,949,816,385
Aset pembiayaan:					
Bangunan	6,733,857,078	-	-	-	6,733,857,078
Kendaraan	48,354,167	-	-	-	48,354,167
Jumlah	19,660,769,950	1,071,257,680	-	-	20,732,027,629
Nilai buku	50,841,260,607				50,762,152,116

Direct ownership
Acquisition cost
Building
Equipment
Vehicle
Office equipment
Furniture
Total
Leased assets
Building
Vehicle
Total
Direct ownership
Accumulated depreciation
Building
Equipment
Vehicle
Office equipment
Furniture
Total
Leased assets
Building
Vehicle
Total
Book value

	2023					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	18,129,899,836	646,186,282	42,354,450	(107,110,811)	18,626,620,857	Building
Peralatan kerja	249,235,176	26,939,599	-	(187,905,976)	88,268,799	Equipment
Kendaraan	1,450,250,000	-	-	-	1,450,250,000	Vehicle
Peralatan kantor	3,902,590,704	352,285,852	1,257,610	(290,777,344)	3,962,841,602	Office equipment
Furniture	1,020,897,970	107,700,000	-	120,970,811	1,249,568,781	Furniture
Jumlah	24,752,873,686	1,133,111,733	43,612,060	(464,823,320)	25,377,550,039	Total
Aset pembiayaan						Leased assets
Bangunan	44,892,380,518	-	-	-	44,892,380,518	Building
Kendaraan	232,100,000	-	-	-	232,100,000	Vehicle
Jumlah	69,877,354,204	1,133,111,733	43,612,060	(464,823,320)	70,502,030,557	Total
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4,577,597,023	3,090,771,080	2,500,000	-	7,665,868,103	Building
Peralatan kerja	190,100,217	9,203,233	151,171,221	(21,506,417)	26,625,812	Equipment
Kendaraan	1,370,570,313	65,460,938	-	-	1,436,031,250	Vehicle
Peralatan kantor	2,404,445,393	538,692,448	-	(14,598,623)	2,928,539,218	Office equipment
Furniture	663,878,070	143,017,628	-	14,598,623	821,494,322	Furniture
Jumlah	9,206,591,016	3,847,145,327	153,671,221	(21,506,417)	12,878,558,705	Total
Aset pembiayaan:						Leased assets
Bangunan	2,244,619,026	4,489,238,052	-	-	6,733,857,078	Building
Kendaraan	19,341,667	29,012,500	-	-	48,354,167	Vehicle
Jumlah	11,470,551,709	8,365,395,879	153,671,221	(21,506,417)	19,660,769,950	Total
Nilai buku	58,406,802,495				50,841,260,607	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban usaha	1,071,257,680		Operating expenses
Jumlah	1,071,257,680	-	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is not impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset Mobil Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Mobil Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB dan Mobil Toyota Avanza G M/T telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance , terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 117.600.000, Rp 184.800.000, Rp 66.000.000 dan Rp 232.100.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the assets of Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB and Toyota Avanza G M/T were insured to a third party, namely PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, against risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with total coverage of Rp 117,600,000, Rp 184,800,000, Rp 66,000,000 and Rp 232,100,000 respectively, Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nil.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

11. Aset Hak Guna

11. Right of Use Assets

30 Juni 2024 / June 30, 2024					
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	3,085,573,662	-	3,085,573,662	Building	
Jumlah	3,085,573,662	-	3,085,573,662	Total	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Bangunan	1,995,344,640	1,028,524,552	3,023,869,193	Building	
Jumlah	1,995,344,640	1,028,524,552	3,023,869,193	Total	
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	3,085,573,662	-	3,085,573,662	Building	
Jumlah	3,085,573,662	-	3,085,573,662	Total	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Bangunan	1,995,344,640	1,028,524,552	3,023,869,193	Building	
Jumlah	1,995,344,640	1,028,524,552	3,023,869,193	Total	
Nilai buku	1,090,229,021		61,704,469	Book value	

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut

Amortization expenses is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban usaha	-	1,028,524,552	Operating expenses
Jumlah	-	1,028,524,552	Total

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia lantai 3 nomor 118D dan 118E aset tersebut digunakan Perusahaan untuk showroom.

The right of use assets is located at Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya and Plaza Indonesia 3rd floor number 118D and 118E. The assets are used by the Company for showrooms.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 30 Juni 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of June 30, 2024

12. Aset Tak Berwujud

12. Intangible assets

	2024				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Pemilikan langsung					
Biaya perolehan					
Perangkat lunak Axapta	110,704,500	-	-	187,905,976	298,610,476
Perangkat lunak Talenta	-	16,295,344	-	-	16,295,344
Sistem goup plus 2.0	-	260,622,000	-	-	260,622,000
Jumlah	110,704,500	276,917,344	-	187,905,976	575,527,820
Pemilikan langsung					
Akumulasi penyusutan					
Perangkat lunak Axapta	76,109,343	95,297,605	-	21,506,417	192,913,365
Perangkat lunak Talenta	-	13,239,967	-	-	13,239,967
Sistem goup plus 2.0	-	103,162,875	-	-	103,162,875
Jumlah	76,109,343	211,700,447	-	21,506,417	309,316,207

	2023				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Pemilikan langsung					
Biaya perolehan					
Perangkat lunak Axapta	110,704,500	-	-	187,905,976	298,610,476
Perangkat lunak Talenta	-	16,295,344	-	-	16,295,344
Sistem goup plus 2.0	-	260,622,000	-	-	260,622,000
Jumlah	110,704,500	276,917,344	-	187,905,976	575,527,820
Pemilikan langsung					
Akumulasi penyusutan					
Perangkat lunak Axapta	76,109,343	95,297,605	-	21,506,417	192,913,365
Perangkat lunak Talenta	-	13,239,967	-	-	13,239,967
Sistem goup plus 2.0	-	103,162,875	-	-	103,162,875
Jumlah	76,109,343	211,700,447	-	21,506,417	309,316,207
Nilai buku	34,595,157				266,211,613

13. Aset lain-lain

13. Other assets

	2024	2023	
Jaminan collateral	1,985,136,837	210,000,000	<i>Collateral Guarantees</i>
Deposit	220,000,000	10,000,000	
Jumlah	2,205,136,837	220,000,000	<i>Total</i>

14. Utang Usaha

14. Account payables

	2024	2023	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT BSH Home Appliances	1,705,259,742	2,486,581,843	PT BSH Home Appliances
PT Kukuh Mandiri Lestari	942,153,132	557,766,000	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Meilindo Cipta Pratama	632,090,625	255,076,350	PT Meilindo Cipta Pratama
Interunion	458,583,848	-	Interunion
Marcello Decaran	389,294,425	206,570,675	Marcello Decaran
PT Plaza Indonesia Reality Tbk	357,038,170	67,448,717	PT Plaza Indonesia Reality Tbk
PT Buana Inter Global	350,787,780	350,787,780	PT Buana Inter Global
PT Tunas Artha Gardatama	215,375,015	147,707,676	PT Tunas Artha Gardatama
PT Kristal Mebel Indonesia	194,130,076	-	PT Kristal Mebel Indonesia
PT Pratama Satya Tunggal	125,060,925	125,060,925	PT Pratama Satya Tunggal
PT Sarana Merdeka Abadi	103,368,041	-	PT sarana Merdeka Abadi
SKK Logistik	51,876,055	103,846,343	SKK Logistik
Aldino	76,195,000	251,229,694	Aldino
PT Lixil Trading Indonesia	-	1,601,561,052	PT Lixil Trading Indonesia
PT Panindo Karya Persisi	-	520,368,124	PT Panindo Karya Persisi
PT Kenzo Adi Perkasa	-	187,466,234	PT Kenzo Adi Perkasa
PT Jaguar	-	149,911,306	PT Jaguar
PT Origination Multi Indonesia	-	135,000,000	PT Origination Multi Indonesia
Kohler Asia Pacific Limited	-	1,775,870,583	Kohler Asia Pacific Limited
PT Jejo Sesof	-	820,000,000	PT Jejo Sesof
PT Gita Cipta Selaras	-	215,784,000	PT Gita Cipta Selaras
Afendi Nasution	-	189,000,000	Afendi Nasution
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	2,182,090,458	1,228,010,415	Others under 100 millions
Jumlah	7,783,303,291	11,375,047,717	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Pancamagran Wisesa	-	582,401,652	PT Pancamagran Wisesa
PT Pelita Mandiri Investama	-	217,993,359	PT Pelita Mandiri Investama
PT Cipta Alam Kreasi	-	167,640,940	PT Cipta Alam Kreasi
Jumlah pihak berelasi	-	968,035,951	Total related parties
Jumlah Utang Usaha	7,783,303,291	12,343,083,668	Total Trade Payable

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

15. Biaya yang masih harus dibayar

15. Accrued expenses

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1,919,687,964	1,649,045,685	Salary and allowance
Komisi penjualan	-	732,157,920	Sales commissions
Biaya bunga leasing	-	420,797,778	Leasing interest expense
Lain-lain	-	60,714,147	Others
Jumlah	1,919,687,964	1,649,045,685	Total

16. Utang pajak

16. Tax payables

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	2,831,352,587	8,793,056,289	Value added tax
PP 23 tahun 2018	-	296,318,366	PP 23 tahun 2018
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	208,031,514	269,553,863	Article 21
Pasal 4 (2)	-	169,914,772	Article 4 (2)
Pasal 23	76,086,991	49,261,379	Article 23
Pasal 29	3,249,627,100	4,430,202,571	Article 29
Jumlah	6,365,098,192	14,008,307,240	Total

17. Uang muka penjualan

17. Advance receive

	2024	2023	
Louis P	5,546,824,961	5,546,824,961	Louis P
Project	5,422,218,294	5,422,218,294	Project
Samsudin A A	2,841,359,967	5,505,104,534	Samsudin AA
Steven M	4,271,807,890	4,271,807,890	Steven M
Angel	3,838,494,454	3,838,494,454	Angel
Josef H (PT Imago Mulia Persada)	3,512,989,603	3,512,989,603	Josef H (PT Imago Mulia Persada)
Stella	3,159,971,497	3,248,948,097	Stella
Laureen	2,504,367,135	2,504,367,135	Laureen
Wanda Kusuma	755,594,349	2,076,146,500	Wanda Kusuma
PT Fortuna Paradiso	1,965,993,279	-	PT Fortuna Paradiso
PT Central Sudirman Development	1,904,806,525	1,904,806,525	PT Central Sudirman Development
Linda	1,500,000,000	1,899,000,000	Linda
Rudi T	1,803,212,675	1,803,212,675	Rudi T
Jacqueline	1,703,659,263	1,703,659,263	Jacqueline
PT.Cahaya Asia Cemerlang	1,580,375,214	892,875,214	PT.Cahaya Asia Cemerlang
PT Anaga Abyudaya Ananta	1,473,253,269	1,473,253,269	PT Anaga Abyudaya Ananta
Francis	1,302,965,118	1,302,965,118	Francis
Aditya	1,231,500,000	1,231,500,000	Aditya
PT Cipta Imajinasi Desain	1,121,456,180	1,121,456,180	PT Cipta Imajinasi Desain
PT Mazuma Agro Indonesia	941,117,980	941,117,980	PT Mazuma Agro Indonesia
PT Dayak Membangun Bersama	919,013,819	919,013,819	PT Dayak Membangun Bersama
PT Kartika Food Industry	435,161,850	914,314,002	PT Kartika Food Industry
Medeline	898,247,088	898,247,088	Medeline
Sohat	897,493,468	897,493,468	Sohat
Erlina	870,458,550	870,458,550	Erlina
PT Daidan Aditama Yaksa	825,419,640	825,419,640	PT Daidan Aditama Yaksa
2 Senopati	775,000,000	775,000,000	2 Senopati
Aryo P.S D	706,464,848	706,464,848	Aryo P.S D
Jhonny	700,000,000	700,000,000	Jhonny
Minda	702,240,600	784,024,302	Minda
Yudi	630,000,000	677,146,133	Yudi
Lenny	571,274,678	603,048,953	Lenny
Nelson	600,000,000	600,000,000	Nelson
Cilla	591,440,357	1,091,440,357	Cilla
Wenny	580,108,400	580,108,400	Wenny
Chairuddin	553,722,380	553,722,380	Chairuddin
Najla	550,000,000	550,000,000	Najla
Hansen	548,163,000	548,163,000	Hansen
Lain-Lain dibawah 500 juta	4,883,385,340	35,496,677,666	Others under 500 Millions
Jumlah	65,619,561,671	99,191,490,298	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Advance receive is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

18. Utang lain-lain

	2024
PT Pancamagran Wisesa	-
PT Infissindo Jaya	-
Lulu	-
PT Infiniti perkasa karya	-
Suhendra	-
PT Indo Jaya Wisesa	-
PT Surya Multi Bersama	-
PT Scala Principal	-
PT Cipta Sentosa Kreasindo	-
PT Pelita Mandiri Investama	-
PT Indomagran Cipta Karya	-
Lain-lain	760,000,000
Jumlah	760,000,000

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

18. Other payables

	2023	
	1,014,185,608	PT Pancamagran Wisesa
	3,158,835,760	PT Infissindo Jaya
	900,000,000	Lulu
	561,144,659	PT Infiniti perkasa karya
	262,065,630	Suhendra
	117,000,000	PT Indo Jaya Wisesa
	110,000,000	PT Surya Multi Bersama
	38,616,675	PT Scala Principal
	7,600,000	PT Cipta Sentosa Kreasindo
	2,816,855	PT Pelita Mandiri Investama
	-	PT Indomagran Cipta Karya
	23,245,133	Others
Jumlah	6,195,510,320	Total

All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

19. Utang bank

	2024
PT Bank Central Asia, Tbk	
Trust receipt LC	2,441,696,746
Jumlah	2,441,696,746

Pada tanggal 11 Agustus 2017 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara masing-masing maupun bersama - sama (*Joint & Several borrower*) disebut sebagai debitor, bahwa sebelumnya Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

A. PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.156.235.714
2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571
3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp

19. Bank loan

	2023	
	1,446,559,782	PT Bank Central Asia, Tbk
	1,446,559,782	Trust receipt LC
Jumlah	1,446,559,782	Total

On August 11, 2017, the Company together with PT Pancamagran Wisesa (affiliated company) signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

In the event that the company takes an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

The Company and PT Panca Magran Wisesa individually or jointly (*Joint & Several borrowers*) are referred to as debtors, that previously the Company and PT Panca Magran Wisesa had obtained credit facilities from BCA with the following details:

A. PT Panca Magran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:

1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,156,235,714
2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571
3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp.

- 1.904.210.833
4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547
 5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000
 6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000
 7. Fasilitas Kredit Investasi (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
 8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
 9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
 10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971
- B. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
 2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.

- 1,904,210,833
4. *Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547*
 5. *Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000*
 6. *Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000*
 7. *Investment Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000*
 8. *Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000*
 9. *Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662*
 10. *Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971*
- B. *The Company and PT Panca Magran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:*
1. *Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and SKBDN facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300. 000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
 2. *Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*
- C. *Collateral and guarantee*
1. *Three parcels of land which become one unit as described in:*
 - 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
 - 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT*

- 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3)
4. Mesin *Multiblade Gangshaw* yang akan dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi-4 sublimit *L/C case by case*
5. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja
6. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja
7. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam Propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja

Pada tanggal 27 September 2017 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana sebelumnya Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- A. PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
 1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 157.434.200.
 2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571.
 3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833.
 4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu

Panca Magran Wisesa.

- 3) Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.
2. All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa amounting to USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee the Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 and Omnibus L/L Facilities) C, SKBDN, B/G-3, T/R-3)
4. Multiblade Gangshaw Machine which will be financed by Investment Credit Facility-4 sublimit L/C case by case
5. Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja
6. Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja
7. Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the Province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja

On September 27, 2017, the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) where previously the Company and PT Panca Magran Wisesa had received credit facilities from BCA with the following details:

- A. PT Panca Magran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
 1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 157,434,200.
 2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571.
 3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833.
 4. Investment Credit Facility -4 with a credit

- kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547.
5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000.
 6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000.
 7. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
 8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
 9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
 10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971
- B. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit Fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa ("Perusahaan").
 2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. Bahwa utang atas penarikan Kredit Investasi-1 telah dibayar lunas oleh debitor (Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa)
- D. Bahwa sampai akhir Agustus 2017 Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah menunggak pembayaran kewajiban berdasarkan perjanjian kredit sebesar Rp 41.670.000.000 dan Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa mengajukan restrukturisasi atas tunggakan tersebut sebesar Rp 32.500.000.000.
- E. Bahwa atas permohonan Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa, BCA menyetujui untuk:
- limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547.*
5. *Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000.*
 6. *Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000.*
 7. *Local Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.*
 8. *Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.*
 9. *Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662.*
 10. *Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971.*
- B. *The Company and PT Panca Magran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:*
1. *Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and Domestic L/C facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300. 000 for PT Panca Anugrah Wisesa ("the Company").*
 2. *Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*
- C. *That the debt for the withdrawal of Investment Credit-1 has been paid in full by the debtor (the Company and PT Panca Magran Wisesa)*
- D. *Whereas until the end of August 2017 the Company and PT Panca Magran Wisesa overdue obligations under a credit agreement amounted to Rp 41,670,000,000 and the Company together with PT Panca Magran Wisesa propose restructuring the arrears of Rp 32,500,000,000.*
- E. *Whereas at the request of the Company and PT Panca Magran Wisesa, BCA agreed to:*

1. Merekstruktur tunggakan pembayaran kewajiban sebesar Rp 32.500.000.000 menjadi Fasilitas Installment Loan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 32.500.000.000.
 2. Menurunkan jumlah pagu kredit Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt sebesar USD 2.250.000 sehingga jumlah pagu kredit menjadi sebesar USD 5.550.000.
 3. Memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit Lokal, Fasilitas Time Loan Revolving by Project, Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt dengan syarat :
 - 1) Melakukan pelunasan sisa tunggakan atas utang
 - 2) Menandatangani dokumen agunan berupa tanah dan bangunan sehingga nilai tanggungan menjadi 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan hasil penilaian terbaru yang dibuat penilai independen.
 - 3) Menyerahkan ke BCA surat pernyataan notaris dari pemegang saham PT Panca Magran Wisesa yang isinya menyatakan pemegang saham bersedia dan sanggup dan berjanji untuk menutup kekurangan dana yang dialami debitor apabila dana dari kegiatan operasional tidak dapat menutup kewajiban pembayaran angsuran pokok dan bunga berdasarkan perjanjian kredit.
- F. Jumlah dan tujuan penggunaan fasilitas kredit. PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
- a. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.779.508.571.
 - b. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.625.210.833.
 - c. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.817.824.570.
 - d. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 5.491.000.000.
 - e. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 864.320.000.
1. Restructure the arrears in payment of obligations of Rp 32,500,000,000 into an Installment Loan Facility with a principal amount not exceeding Rp 32,500,000,000.
 2. Decrease the amount of credit limit for L/C, SKBDN, Trust Receipt Facilities by USD 2,250,000 so that the total credit limit becomes USD 5,550,000.
 3. Extend the time limit for withdrawal and/or use of Local Credit Facilities, Time Loan Revolving by Project Facilities, Multi Facilities consisting of L/C Facilities, SKBDN, Trust Receipts with the following conditions:
 - 1) Paying off the remaining arrears on debt
 - 2) Signing collateral documents in the form of land and buildings so that the mortgage value becomes 125% of the market value of the collateral based on the latest assessment results made by an independent appraiser.
 - 3) Submitting to BCA a notarized statement letter from the shareholders of PT Panca Magran Wisesa stating that the shareholders are willing and able and promise to cover the lack of funds experienced by the debtor if the funds from operational activities cannot cover the obligation to pay installments of principal and interest based on the credit agreement.
- F. Amount and purpose of use of credit facilities. PT Panca Magran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
- a. Investment Credit Facility -2 with a maximum credit limit of not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,779,508,571.
 - b. Investment Credit Facility -3 with a maximum credit limit of not more than Rp. 3,901,310,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,625,210,833.
 - c. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,817,824,570.
 - d. Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 5,491,000,000.
 - e. Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 864,320,000.

- f. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
- g. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
- h. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.189.666.662.
- i. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 14.426.637.971.
- j. Fasilitas *Installment Loan* dengan pagu kredit tidak melebihi Rp32.500.000.000.

Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
- b. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Panca Magran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain).

Alokasi penggunaan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Panca Magran Wisesa

- 1) Fasilitas Kredit Investasi -2 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/A.
- 2) Fasilitas Kredit Investasi -3 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/E.
- 3) Fasilitas *Time Loan by Project* untuk membiayai pembelian dan pemasangan marmer dan granite atas proyek Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby serta pemasangan marmer Raffles Residence Area Ciputra World di Jl. Dr Satrio Kuningan.
- 4) Fasilitas Kredit Investasi -4 untuk membiayai pembelian mesin Multiblade Gangshaw.

- f. *Local credit facility (current account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.*
- g. *Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.*
- h. *Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,189,666,662.*
- i. *Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 14,426,637,971.*
- j. *Installment Loan facility with a credit limit not exceeding Rp32,500,000,000.*

The Company and PT Panca Magran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:

- a. *Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
- b. *Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*

The facility will be used for the business activities of PT Panca Magran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines and others).

The allocation for the use of credit facilities is as follows:

PT Panca Magran Wisesa

- 1) *Investment Credit Facility -2 to finance the purchase of office space at the Dipo Business Center floor /number 06/A.*
- 2) *Investment Credit Facility -3 to finance the purchase of office space at the Dipo Business Center floor /number 06/E.*
- 3) *Time Loan by Project facility to finance the purchase and installation of marble and granite for the Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby projects as well as the installation of marble Raffles Residence Area Ciputra World on Jl. Dr. Satrio Kuningan.*
- 4) *Investment Credit Facility -4 to finance the purchase of the Multiblade Gangshaw machine.*

- 5) Fasilitas Kredit Investasi -5 untuk membiayai pembangunan gudang dan pabrik marmer.
 - 6) Fasilitas Kredit Investasi -6 untuk membiayai pembelian genset dan panel genset.
 - 7) Fasilitas kredit Lokal dan Time Loan Revolving untuk modal kerja.
 - 8) Fasilitas Kredit Investasi -7 untuk refinancing pembelian tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa, Tangerang Banten.
 - 9) Fasilitas Kredit Investasi -8 untuk membiaya pembangunan pabrik dan gudang dilokasi tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa Tangerang, Banten.
 - 10) Fasilitas Installment Loan untuk restrukturisasi tunggakan kewajiban.
- G. Batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan kredit
1. Penurunan Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak 17 Oktober 2018 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
 2. Fasilitas Omnibus Bank Garansi dan Standby L/C, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
 3. Fasilitas Kredit Investasi -2 terhitung sejak tanggal 18 April 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Nopember 2013.
 4. Fasilitas Kredit Investasi -3 terhitung sejak tanggal 11 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
 5. Fasilitas Kredit Investasi -4 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2016.
 6. Fasilitas Kredit Investasi -5 terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2016.
 7. Fasilitas Kredit Investasi -6 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2015.
 8. Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
 9. Fasilitas *Time Loan Revolving* terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
 10. Fasilitas Kredit Investasi -7 terhitung sejak tanggal 25 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016.
 11. Fasilitas Installment Loan terhitung sejak tanggal 29 September 2017 atau tanggal lain yang sepakati BCA dengan debitor.
- H. Bunga
1. Fasilitas *Trust Receipt* sebesar 11% pertahun untuk Rupiah dan 7% untuk USD.
 2. Fasilitas Kredit Investasi - 2 dan 3 sebesar 11,5 % pertahun.
 3. Fasilitas Kredit Investasi - 4,5,6,7 dan 8 sebesar 11 % pertahun.

- 5) *Investment Credit Facility -5 to finance the construction of warehouse and marble factory.*
 - 6) *Investment Credit Facility -6 to finance the purchase of generators and generator panels.*
 - 7) *Local credit facilities and Time Loan Revolving for working capital.*
 - 8) *Investment Credit Facility -7 for refinancing the purchase of vacant land on Jl. Bunder Village, Cikupa, Tangerang Banten.*
 - 9) *Investment Credit Facility -8 to finance the construction of factories and warehouses on vacant land on Jl. Bunder Village, Cikupa Tangerang, Banten.*
 - 10) *Installment Loan facility for restructuring of arrears of obligations.*
- G. *Deadline for withdrawal and/or use of credit*
1. *Decrease in Multi Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, starting October 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*
 2. *Omnibus Bank Guarantee and Standby L/C facility, starting on 17 October 2017 and ending on 17 October 2018.*
 3. *Investment Credit Facility -2 starting April 18, 2013 and ending on November 18, 2013.*
 4. *Investment Credit Facility -3 starting on July 11, 2013 and ending on January 11, 2014.*
 5. *Investment Credit Facility -4 starting on July 21, 2015 and ending on January 21, 2016.*
 6. *Investment Credit Facility -5 starting on October 21, 2014 and ending on July 21, 2016.*
 7. *Investment Credit Facility -6 starting on July 21, 2015 and ending on July 21, 2015.*
 8. *Local Credit Facility starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.*
 9. *Time Loan Revolving facility starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.*
 10. *Investment Credit Facility -7 starting on July 25, 2015 and ending on December 25, 2016.*
 11. *Installment Loan facility effective September 29, 2017 or another date agreed by BCA with the debtor.*

- H. *Interest*
1. *Trust Receipt facility of 11% per year for Rupiah and 7% for USD.*
 2. *Investment Credit Facility - 2 and 3 at 11.5% per annum.*
 3. *Investment Credit Facility - 4,5,6,7 and 8 at 11% per year.*

4. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* sebesar 11% pertahun.
 5. Fasilitas Kredit Lokal sebesar 11,25% pertahun.
 6. Fasilitas Installment Loan sebesar 11% pertahun.
- I. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
 - 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
 2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Panca Magran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
 3. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).
 4. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 *sublimit L/C case by case*.
 5. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja.
 6. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
 7. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.
- J. Syarat-syarat penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit:
Fasilitas omnibus L/C, SKBDN dan Trust Receipt

4. *Time Loan Revolving by Project facility of 11% per year.*
 5. *Local Credit Facility of 11.25% per year.*
 6. *Installment Loan facility of 11% per year.*
- I. *Collateral and guarantees*
1. *Three parcels of land which become one unit as described in:*
 - 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
 - 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
 - 3) *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
 2. *All stock items in the form of marble and granite owned by PT Panca Magran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.*
 3. *Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3 facilities).*
 4. *Multiblade gangshaw machine which will be financed by investment credit facility-4 sublimit L/C case by case.*
 5. *Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja.*
 6. *Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.*
 7. *Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.*
 - 8.
- J. *Terms of withdrawal and/or use of credit facilities:*
Omnibus L/C, SKBDN and Trust Receipt facilities

- 1) Hanya dapat digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Panca Magran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain maksimal sebesar USD 5.550.000, sublimit USD 1.300.000 untuk Perusahaan.
- 2) Setiap pembukaan L/C dan SKBDN dari Fasilitas Omnibus :
 - a. Menyerahkan agunan tambahan cash collateral dalam mata uang sama, bisa dalam bentuk blokir rekening / produk dana lainnya yang diikat secara gadai sesuai ketentuan BCA.
 - b. Besar agunan tambahan cash collateral untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai L/C dan SKBDN yang diterbitkan.
 - c. Penerbitan L/C khusus untuk proyek Apartemen Dharmawangsa, Jakarta Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa harus memberikan cash collateral dalam mata uang yang sama 30% dari nilai L/C yang diterbitkan.
 - d. Jenis L/C yang diperkenankan hanya Sight dan Usance dan dapat dibuka dalam mata uang IDR, USD dan EUR.
 - e. Penerbitan L/C dan SKBDN harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - f. Jangka waktu fasilitas L/C Usance dan SKBDN Usance maksimal 6 bulan.
 - g. Jika terjadi penangguhan L/C maka tidak diperkenankan untuk membuka L/C, SKBDN dan B/G baru sampai penangguhan dilunasi.
- 3) Fasilitas *Trust Receipt*
 - a. Dapat dibuka dalam mata uang IDR dan USD.
 - b. Hanya dapat digunakan untuk melunasi fasilitas L/C Sight dan Usance yang dibuka di BCA atas nama Debitor.
 - c. Jangka waktu aksept T/R untuk melunasi L/C adalah maksimal 6 bulan dan tidak dapat diperpanjang.
- 4) Fasilitas Omnibus Bank Garansi (B/G) dan Standby L/C;
 - a. Fasilitas B/G hanya dapat digunakan untuk kepentingan usaha PT Panca Magran Wisesa, PT Panca Anugrah Wisesa dan PT Cipta Sentosa Kreasindo sebagai jaminan pelaksanaan, uang muka dan material untuk proyek. Sublimit USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sublimit USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
 - b. Penarikan Fasilitas B/G line dengan memberikan bukti berupa permintaan

- 1) *Can only be used for the business activities of PT Panca Magran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, etc.) of USD 5,550,000, sublimit USD 1,300,000 for Companies.*
- 2) *Every opening of L/C and SKBDN from the Omnibus Facility:*
 - a. *Submit additional cash collateral in the same currency, can be in the form of account block / other fund products that are tied as a pledge according to BCA regulations.*
 - b. *The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued L/C and SKBDN value.*
 - c. *Issuing a special L/C for the Dharmawangsa Apartment project, Jakarta. The company and PT Panca Magran Wisesa must provide cash collateral in the same currency 30% of the value of the issued L/C.*
 - d. *The types of L/C allowed are only Sight and Usance and can be opened in IDR, USD and EUR.*
 - e. *Issuance of L/C and SKBDN must comply with applicable regulations*
 - f. *The term of the Usance L/C facility and the Usance SKBDN is a maximum of 6 months.*
 - g. *If there is a suspension of L/C, it is not allowed to open a new L/C, SKBDN and B/G until the suspension is paid off.*
- 3) *Trust Receipt Facility*
 - a. *Can be opened in IDR and USD.*
 - b. *Can only be used to pay off L/C Sight and Usance facilities opened at BCA on behalf of the Debtor.*
 - c. *The T/R acceptance period to pay off the L/C is a maximum of 6 months and cannot be extended.*
- 4) *Omnibus Bank Guarantee (B/G) and Standby L/C Fasilitas facilities;*
 - a. *The B/G facility can only be used for the business interests of PT Panca Magran Wisesa, PT Panca Anugrah Wisesa and PT Cipta Sentosa Kreasindo as guarantees for implementation, advances and materials for the project. USD 1,000,000 sublimit for companies and USD 1,000,000 sublimit for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*
 - b. *Withdrawal of the B/G line facility by providing evidence in the form of a B/G*

- B/G dari pemberi proyek.
- c. Setiap pembukaan B/G dan standby L/C dari Fasilitas Omnibus:
 1. Menyerahkan agunan tambahan *cash collateral* dalam mata uang yang sama.
 2. Besar agunan tambahan *cash collateral* untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai B/G atau *Standby L/C* yang diterbitkan.
 - d. Fasilitas B/G dapat diterbitkan dalam mata uang USD, EUR dan IDR sedangkan *Standby L/C* dapat diterbitkan dalam mata uang USD dan EUR.
- K. Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Perusahaan
- Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:
1. Memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
 2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 3. Apabila perusahaan berbentuk badan:
 - a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 - b. Mengubah status kelembagaan
 4. Membagi deviden lebih 20% laba bersih tahun sebelumnya.

Pada tanggal 9 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana dalam perjanjian perubahan tersebut BCA menyetujui meningkatkan sublimit fasilitas B/G dan *Standby L/C* atas nama Perusahaan pada fasilitas multi B/G dan standby L/C menjadi USD 1.700.000 sebelumnya sublimitnya sebesar USD 1.000.000. dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Pada tanggal 16 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah

- request from the project provider.*
- c. *Every opening of B/G and standby L/C from Omnibus Facility:*
 1. *Submit additional cash collateral in the same currency.*
 2. *The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued B/G or Standby L/C value.*
 - d. *B/G facility can be issued in USD, EUR and IDR while Standby L/C can be issued in USD and EUR.*

K. *Things the Company should not do*

As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without prior written approval from BCA:

1. *Obtain loan money/credit from other parties and/or bind themselves as guarantor/guarantor in any form and by any name and/or use company assets to other parties.*
2. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
3. *If the company is an entity:*
 - a. *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation*
 - b. *Changing institutional status*
4. *Divide the dividend over 20% of the previous year's net profit.*

On April 9, 2018 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby in the amendment agreement BCA agreed to increase the sublimit of the B/G and Standby L/C facilities on behalf of the Company. for multi B/G and standby L/C facilities to USD 1,700,000 before the sublimit was USD 1,000,000. with the following description:

Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

On April 16, 2018 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

disepakati:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.
2. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 2.800.000, yang alihkan secara bertahap sebesar USD 1.000.000 menjadi Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, sehingga jumlah Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari B/G dan *standby* L/C akan menjadi tidak melebihi USD 1.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari B/G dan *standby* L/C terhitung sejak tanggal 17 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.

Pada tanggal 14 Nopember 2018 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat fasilitas multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000
2. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 4.122.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby* L/C dengan pagu kredit tidak melebihi

1. *The company gets a Multi Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000.*
2. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
3. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of a Bank Guarantee and a standby L/C with a credit limit not exceeding USD 2,800,000, which will be transferred in stages of USD 1,000,000 to a Multi Credit Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, so that the number of Multi Credit Facilities consisting of B/G and standby L/C will not exceed USD 1,800,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*

Time period

1. *Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*
2. *Multi credit facility used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*
3. *Multi credit facility used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of B/G and standby L/C starting January 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*

On November 14, 2018 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. *The company gets a multi facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000*
2. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit of not exceeding USD 4,122,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
3. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of a Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 1,800,000, a sublimit*

USD 1.800.000, sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari B/G dan *Standby L/C* terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

Time period

1. Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.
2. Multi credit facility used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of *Letter of Credit* (L/C), SKBDN and *Trust Receipt* starting November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of B/G and *Standby L/C* starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.

Pada tanggal 30 April 2019 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

On April 30, 2019 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas *Standby L/C* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.
2. Perusahaan mendapat Fasilitas B/G dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 14.00.000.000.
3. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000.

1. The company gets a *Standby L/C* Facility with a credit limit not exceeding USD 200,000.
2. The company gets a B/G Facility with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000.
3. The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of *Letter of Credit* (L/C), SKBDN and *Trust Receipt* with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the *Trust Receipt* Facility sublimit is a maximum of USD 950,000.

Jangka waktu

1. Fasilitas *Standby L/C* yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan bterhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

Time period

1. *Standby L/C* facility used by the company, starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.
2. Bank Guarantee facility used by the company starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and *Trust Receipts* with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the *Trust Receipt* Facility is a maximum of USD 950,000. starting on April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.

Pada tanggal 5 Nopember 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

On November 5, 2020, the Company received a notification letter for the extension of the credit facility period from BCA with the following details:

1. Fasilitas kredit *Standby* L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
2. Fasilitas kredit Bank Garansi dengan plafon Rp 14.500.000.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2020 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 02901/ALK-KOM/2020, dalam surat tersebut Bank BCA menyetujui:

1. Perubahan status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan syarat dalam Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - a. Semula "Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan dari BCA: c. Apabila Debitur berbentuk badan: - mengubah status kelembagaan, - mengubah susunan pengurus dan pemegang saham."
 - b. Menjadi, Tanpa persetujuan tertulis dari BCA Debitur tidak diperkenankan mengubah status kelembagaan, anggaran dasar. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Bapak Surja Rahardja dan keluarga minimal sebesar 51%-60% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Bapak Surja Rahardja dan keluarga. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan. Manajemen harus tetap dibawah control Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
 - c. Semula "Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: c. Apabila Debitur berbentuk badan: - Melakukan pembagian Dividen kepada pemegang saham Debitur. Menjadi Rasio *Debt to Equity* maksimum 4 kali (bila lebih maka Debitur harus melakukan tambahan modal disetor).

Dengan syarat:

1. Debitur harus menyerahkan Prospectus dan Due Dilligent ke BCA sebelum dilakukan listing.
2. Setelah dilakukan IPO, mayoritas pemegang saham perusahaan (minimal

1. *Standby* L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on October 17, 2021.
2. Bank Guarantee credit facility with a maximum limit of Rp 14,500,000,000 will expire on October 17, 2021.
3. Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on October 17, 2021.

On December 22, 2020 the company received an Approval letter for Changes in Company Status and Changes in Terms from Bank BCA with letter number 02901/ALK-KOM/2020, in the letter Bank BCA agreed:

1. Changes in the status of the company to a Public Company related to the plan for an Initial Public Offering (IPO).
2. Changes to the terms in the Credit Agreement as follows:
 - a. Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without the approval of BCA: c. If the Debtor is an entity: - changes the institutional status, - changes the composition of the management and shareholders."
 - b. Into, without written approval from BCA Debtor, it is not allowed to change the institutional status, articles of association. Maintain the percentage of share ownership of Mr. Surja Rahardja and his family at least 51%-60% or the majority share ownership must remain Mr. Surja Rahardja and his family. Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners with written notification to BCA at least 14 calendar days prior to the change. Management must remain under the control of Mr. Surja Rahardja and his family.
 - c. Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA: c. If the Debtor is an entity: - Distributes Dividends to the Debtor's shareholders. Become a Debt to Equity Ratio of a maximum of 4 times (if more, the Debtor must make additional paid-in capital).

With the provision of:

1. Debtors must submit Prospectus and Due Dilligent to BCA prior to listing.
2. After the IPO, the majority of the company's shareholders (minimum 51% share

- kepemilikan saham sebesar 51%) baik secara langsung maupun tidak langsung adalah Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
3. Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat kembali mengacu pada syarat sebelumnya.
 4. Syarat lain tetap sesuai Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani berikut seluruh perubahannya.
3. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang baru.

20. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

	2024	2023
Sampai dengan satu tahun	6,304,442,451	6,304,442,451
Lebih dari satu tahun sampai dengan sepuluh tahun	29,348,737,495	29,348,737,495
Jumlah	35,653,179,946	35,653,179,946
dikurangi bagian bunga	(3,827,444,284)	(2,864,569,947)
Jumlah nilai tunai	31,825,735,662	32,788,609,999
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1,813,759,002)	(3,451,116,649)
Bagian jangka panjang	30,011,976,660	29,337,493,349

Pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 947,1 m² dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Juni 2021 anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa unit-unit toko nomor 128A, 128B, dan 128G dengan luas 463,33 m², nomor 129 T1 dan 129 T2 dengan luas 89,88 m² terletak dilantai 3 di Plaza Indonesia dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 11 Agustus 2024.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewa guna usahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa sewa guna usaha belum selesai.
- c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada peralatan atau bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

ownership) either directly or indirectly are Mr. Surja Rahardja and his family.

3. If the IPO process is not carried out, then the conditions again refer to the previous conditions.
 4. Other terms remain in accordance with the signed Credit Agreement and all amendments thereto.
3. Approved to appoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for new terms of office.

20. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows.

Within one year
Between one to ten years
Total
Net of interest
Total cash value
Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Long-term portion

On January 20, 2021, the Company signed a rental agreement for store units number 118D and 118E which are located on the 3rd floor in Plaza Indonesia with an area of 284.13 m² with a lease term of 3 years ending on January 19, 2024.

On June 3, 2021, the Subsidiaries signed a rental agreement for store units number 118D and 118E which are located on the 3rd floor in Plaza Indonesia with an area of 234.23 m² with a lease term of 3 years ending on August 11, 2024.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- a. Lesse is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- b. Lesse is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lesse based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
- c. Lesse may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

Pada tanggal 10 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Bank Mestika Dharma, berkaitan dengan perolehan bangunan dengan jangka waktu sepuluh (10) tahun dengan tingkat bunga efektif 8,50% per tahun sampai dengan lima tahun berikutnya dan selanjutnya sampai dengan jangka waktu berakhir dikenakan *floating rate*. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

On December 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement ("Leasing") with PT Bank Mestika Dharma, relating to the acquisition of a building with a tenor of ten (10) years terms with an effective interest rate of 8.50% per annum for the next five years and thereafter until with the expiry of the floating rate. The finance lease liabilities are secured by the finance lease assets being financed.

21. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. Employee benefits liabilities

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consulting Firm (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 using the following assumptions: assumptions as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Method
	<i>Actuarial Cost Method</i>	<i>Actuarial Cost Method</i>	
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun	8% per tahun	Salary increase rate
Bunga teknis	6,90% per tahun	6,90% per tahun	Technical interest
Mortality	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality
Jumlah karyawan	31 orang	31 orang	Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	900,635,267	1,100,279,045	
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	1,098,079,946	900,716,387	
a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:	a. <i>Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:</i>		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	-	174,417,403	Current Service Cost
Beban bunga	-	90,116,594	Interest Cost
Jumlah	-	264,533,997	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:			Actuarial Gains or (Losses) on:
Perubahan asumsi keuangan	-	(520,820,569)	Changes in financial assumptions
Jumlah	-	(520,820,569)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	993,596,845	1,249,883,417	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	174,417,403	Current Service Cost
Biaya bunga	-	90,116,594	Interest Cost
Perubahan penyesuaian asumsi	-	(520,820,569)	Assumptions adjustment
Jumlah	993,596,845	993,596,845	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of June 30, 2024 and December 31, 2023 have complied with Law No. 13 of 2003.

22. Modal Saham

22. Shares capital

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham /Shareholders	2024		
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah/Amount Rp
PT Trijaya Wisesa Makmur	1,499,999,500	78.74%	29,999,990,000
Masyarakat/Public	404,883,911	21.26%	8,097,678,220
Jumlah/Total	1,904,883,411	100.00%	38,097,668,220

23. Tambahan modal disetor

23. Additional paid in capital

	2024	2023	
Agio saham	42,884,580,302	42,884,580,302	Share premium
Agio waran	879,013,980	879,013,980	Warrant agio
Jumlah	43,763,594,282	43,763,594,282	Total

Agio saham

Share premium

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Harga saham/ Shares price	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 135,-	Rp 54,000,000,000
Nilai nominal saham/ Share capital at par value	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 20,-	Rp 8,000,000,000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ Share premium initial public offering			Rp 46,000,000,000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ share emission cost			Rp 3,115,419,698
Total agio saham/ Total share premium			Rp 42,884,580,302

Agio waran

Warrant agio

Waran seri I telah dikonversi menjadi 4.616.522 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar

Series I warrants have been converted into 4,616,522 shares with total proceeds of Rp

Rp 830.974.000 selama periode 31 Desember 2021 serta 266.888 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 48.039.980 selama periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

830,974,000 during the period December 31, 2021 and 266,888 shares with total proceeds of Rp 48,039,980 during the period March 31, 2024 and December 31, 2023.

Harga saham / *shares price*
Nilai nominal saham / *share capital*
at par value
Total agio waran / *Total warrant agio*

266.888 lembar saham / <i>share</i> x Rp 200,-	Rp	53.377.740
266.888 lembar saham / <i>share</i> x Rp 20,-	Rp	5.337.760
	Rp	48.039.980

24. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

24. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2024	2023	
PT Indah Kreasi Sentosa	23,942,089	19,555,896	PT Indah Kreasi Sentosa
PT Panelindo Semesta Indonesia	6,261,853	(826,515)	PT Panelindo Semesta Indonesia
PT Triguna Anugrah Semesta	15,684,715	59,723,331	PT Triguna Anugrah Semesta
PT Wisesa Semesta Jaya	(6,982,175)	9,014,771	PT Wisesa Semesta Jaya
PT Berkat Magran Berjaya	17,950,365	(11,351,935)	PT Berkat Magran Berjaya
PT Megah Sumber Sejahtera	14,829,963	15,908,817	PT Megah Sumber Sejahtera
PT Wisesa Anugrah Karya	23,573,265	56,223,324	PT Wisesa Anugrah Karya
PT Scala Sistema Anugrah	28,915,945	45,054,407	PT Scala Sistema Anugrah
PT Wisesa Cahaya Harapan	368,241,061	403,210,379	PT Wisesa Cahaya Harapan
PT Wisesa Jaya Cemerlang	36,398,844	77,900,219	PT Wisesa Jaya Cemerlang
Jumlah	528,815,925	674,412,695	Total

25. Penjualan

25. Sales

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Penjualan	140,547,816,351	99,069,079,610	Sales
Jumlah	140,547,816,351	99,069,079,610	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

26. Beban pokok penjualan

26. Cost of goods sold

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Persediaan awal	140,336,908,258	108,724,556,992	<i>Beginning Inventory</i>
Pembelian	78,885,019,100	50,424,126,594	<i>Purchase</i>
Persediaan siap jual	219,221,927,358	159,148,683,586	<i>Inventory ready to sales</i>
Saldo akhir	(136,825,331,472)	(101,325,871,173)	<i>Ending balance</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	82,396,595,886	57,822,812,413	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023.

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenues in ended June 30, 2024 and 2023.

27. Beban usaha

	30 Juni 2024/ June 30 2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8,642,797,912
Komisi	8,782,964,184
Biaya Sewa	6,746,914,755
Biaya pajak	162,111,533
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	630,258,428
Asuransi	115,603,766
Biaya perlengkapan service dan project	857,299,918
Service charge bangunan	846,219,640
Jasa profesional	406,530,769
Perjalanan dinas	674,556,518
Keamanan dan kebersihan	431,344,453
Pemasaran	444,784,530
Pengiriman dan transportasi	671,549,132
Listrik dan Air	417,249,414
Teleomunikasi dan Internet	168,640,185
Konsumsi dan jamuan	171,450,189
Perlengkapan kantor	6,752,577
Penyusutan dan amortisasi	1,071,257,680
Pengobatan	-
Beban tanggung jawab sosial	-
Lain-lain	613,920,978
Jumlah	31,862,206,560

27. Operating expense

	30 Juni 2023/ June 30 2023	
	7,127,035,099	Salaries and allowance
	4,647,564,007	Commission
	4,960,018,095	Rent expenses
	179,533,154	Tax Expenses
	276,974,990	Repair and maintenance
	191,890,141	Insurance
	916,138,025	Project supplies and equipment
	519,639,161	Service charge building
	361,540,000	Professional fee
	1,292,889,789	Business travel
	555,971,769	Security
	290,808,539	Marketing
	571,635,651	Delivery and transportation
	336,526,961	Electric and water
	123,188,828	Telecommunication and faximile
	254,739,309	Consumption and Enertainment
	36,350,276	Stationary, fotocopy and printing
	1,249,477,214	Depreciation and amortization
	7,143,448	Medical
	247,672,700	Corporate social responsibility
	504,562,432	Others
	24,651,299,588	Total

28. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pajak kini	(2,741,778,082)
Pajak final	(147,533,138)
Jumlah manfaat (beban) pajak	(2,889,311,220)

28. Income tax

Tax benefits (expenses) :

	30 Juni 2023/June 30, 2023	
	(1,110,504,033)	Current tax
	(183,215,234)	Final tax
	(1,293,719,267)	Total tax benefit (expense)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20,079,267,655	13,418,060,127	Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(15,119,928,330)	(11,719,340,215)	Profit before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	4,959,339,325	1,698,719,912	Profit before income tax expense the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	-	-	Post-employment benefit
	-	-	
Beda tetap :			Permanent differences:
Jamuan	94,580,600	45,666,522	Advertising, Marketing and Promotion Expenses
Lain-lain	652,790,743	912,397,271	Other
Penghasilan jasa giro	(6,655,595)	(2,472,043)	Income checking services
	740,715,748	955,591,750	
Laba fiskal	5,700,055,073	2,654,311,662	Fiscal profit
Beban pajak penghasilan Perusahaan (tidak final)	1,254,012,116	583,948,566	Income tax expense The Company (not final)
Entitas anak (tidak final)	1,487,765,966	526,555,467	Subsidiaries (not final)
Entitas anak (final)	147,533,138	183,215,234	Subsidiaries (final)
Jumlah	2,889,311,220	1,293,719,267	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			Income tax expense Company is not final
Perhitungan pajak penghasilan			The calculation of income tax
Penghasilan non fasilitas	5,700,055,073	2,654,311,662	Non-facility income
	5,700,055,073	2,654,311,662	
Pajak penghasilan tahun berjalan 22% x Penghasilan non fasilitas	1,254,012,116	583,948,566	Current year income tax 22% x Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan	1,254,012,116	583,948,566	Current year income tax
Pajak terutang	1,254,012,116	583,948,566	Tax payable

29. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai nominal semula	20	20
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1,904,883,411	1,904,883,411
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1,904,883,411	1,904,883,411
Laba (rugi) bersih entitas induk	17,068,640,509	16,192,149,197
Laba (rugi) per saham	8.96	8.50

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

29. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The original nominal value
Restated nominal value
Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally
Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated
Profit (loss) of the parent entity

The Group did not have any dilutive effects as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

30. Informasi segmen

Segmen Usaha

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

31. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

- PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham perusahaan.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar adalah Komisaris Perusahaan.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.415.500.000 dan Rp 2.831.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

30. Segment information

Business segment

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

31. Transactions with related parties

a. The nature of related

- PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar is the Commissioner of the Company.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono is the Director of the Company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended June 30, 2024 and December 31 2023 respectively is Rp 1.415.500.000 and Rp 2.831.000.000

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties.

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas / Percentage to total asset or liabilities	
			2024	2023
Piutang lain-lain / Other Receivable				
PT Panca Magran Wisesa	3,525,885,956	12,411,851,012	71.36%	62.41%
PT Infissindo	337,044,675	6,129,047,320	6.82%	30.82%
PT Javanegra Nusantara	589,017,281	589,017,281	11.92%	2.96%
PT Magran Karya Bersama	452,596,400	-	9.16%	0.00%
PT Magran Perkasa Raya	-	460,436,400	0.00%	2.32%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	36,749,959	70,000,000	0.74%	0.35%
PT Infiniti Perkasa Karya	-	200,000,000	0.00%	1.01%
PT Indah Cipta Kreasindo	-	27,626,000	0.00%	0.14%
Jumlah / Total	4,941,294,271	19,887,978,013	100.00%	100.00%
Utang lain-lain / Other payables				
PT Panca Margan Wisesa	-	1,014,185,608	0.00%	20.70%
PT Cahaya Pelita Harapan	60,000,000	-	100.00%	0.00%
PT Infissindo	-	3,158,835,760	0.00%	64.46%
PT Infiniti perkasa karya	-	561,144,659	0.00%	11.45%
PT Indo Jaya Wisesa	-	117,000,000	0.00%	2.39%
PT. Scala Principal	-	38,616,675	0.00%	0.79%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	-	7,600,000	0.00%	0.16%
PT Pelita Mandiri Investama	-	2,816,855	0.00%	0.06%
Jumlah / Total	60,000,000	4,900,199,557	100.00%	100.00%

32. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

	01 Januari 2024 / January 01, 2024	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	30 Juni 2024/ 30 Juni 2024
<i>Aset / Asset</i>				
Piutang Lain-lain / <i>Others</i>				
<i>Receivables</i>	20,547,078,631	(15,605,784,360)	-	4,941,294,271
Jumlah / <i>Total</i>	<u>20,547,078,631</u>	<u>(15,605,784,360)</u>	<u>-</u>	<u>4,941,294,271</u>
<i>Liabilitas / Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank loan</i>	1,446,559,782	995,136,964	-	2,441,696,746
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	32,788,609,999	(334,936,593)	-	32,453,673,406
Utang lain-lain / <i>Others Payables</i>	6,195,510,320	(5,435,510,320)	-	760,000,000
Jumlah / <i>Total</i>	<u>40,430,680,101</u>	<u>(4,775,309,949)</u>	<u>-</u>	<u>35,655,370,152</u>

	01 Januari 2023 / January 01, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<i>Aset / Asset</i>				
Piutang lain-lain / <i>Others</i>				
<i>receivables</i>	6,250,707,349	14,296,371,282	-	20,547,078,631
Jumlah / <i>Total</i>	<u>6,250,707,349</u>	<u>14,296,371,282</u>	<u>-</u>	<u>20,547,078,631</u>
<i>Liabilitas / Liabilities</i>				
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	35,090,695,108	(2,302,085,109)	-	32,788,609,999
Utang lain-lain / <i>Others Payables</i>	2,482,942,948	3,712,567,372	-	6,195,510,320
Jumlah / <i>Total</i>	<u>37,573,638,056</u>	<u>1,410,482,263</u>	<u>-</u>	<u>38,984,120,319</u>

33. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

32. Activities not affecting cash flows

In the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

33. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.
- Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.
- Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	7,321,719,982	7,321,719,982	6,803,305,698	6,803,305,698	Cash and banks
Piutang usaha	3,515,140,788	3,515,140,788	9,433,298,858	9,433,298,858	Account receivables
Piutang lain-lain	4,941,294,271	4,941,294,271	20,547,078,631	20,547,078,631	Other receivables
Jumlah	15,778,155,041	15,778,155,041	36,783,683,187	36,783,683,187	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	7,783,303,292	-	-	-	7,783,303,292	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,919,687,964	-	-	-	1,919,687,964	Accrued expenses
Utang pajak	6,365,098,192	-	-	-	6,365,098,192	Tax payables
Utang sewa pembiayaan	1,813,759,002	-	-	30,011,976,660	31,825,735,662	Lease payables
Utang bank	2,441,696,746	-	-	-	2,441,696,746	Bank loan
Jumlah	20,323,545,196	-	-	30,011,976,660	50,335,521,856	Total

31 Desember 2023 / 31 December 2023						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	12,343,083,668	-	-	-	12,343,083,668	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2,862,715,530	-	-	-	2,862,715,530	Accrued expenses
Utang pajak	14,008,307,240	-	-	-	14,008,307,240	Tax payables
Utang sewa pembiayaan	3,451,116,649	6,747,134,972	-	22,590,358,378	32,788,609,999	Lease payables
Utang bank	-	1,446,559,782	-	-	1,446,559,782	Bank loan
Jumlah	32,665,223,087	8,193,694,754	-	22,590,358,378	63,449,276,219	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / 31 December 2023	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	62,170,423	62,170,423	<i>Increase in points (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(62,170,423)	(62,170,423)	<i>Decrease in points (+100)</i>

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimasi nilai wajar

Estimated fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and*
- c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in June 30, 2024 and December 31, 2023.

	2024		2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	7,321,719,982	7,321,719,982	6,803,305,698	6,803,305,698	Cash and banks
Piutang usaha	3,515,140,788	3,515,140,788	9,433,298,858	9,433,298,858	Account receivables
Piutang lain-lain	4,941,294,271	4,941,294,271	20,547,078,631	20,547,078,631	Other receivables
	<u>15,778,155,041</u>	<u>15,778,155,041</u>	<u>36,783,683,187</u>	<u>36,783,683,187</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	7,783,303,292	7,783,303,292	12,343,083,668	12,343,083,668	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,919,687,964	1,919,687,964	2,862,715,530	2,862,715,530	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	31,825,735,662	31,825,735,662	32,788,609,999	32,788,609,999	Lease payables
Utang Bank	2,441,696,746	2,441,696,746	1,446,559,782	1,446,559,782	Loan payables
Utang pajak	6,365,098,192	6,365,098,192	14,008,307,240	14,008,307,240	Tax payables
	<u>50,335,521,856</u>	<u>50,335,521,856</u>	<u>63,449,276,219</u>	<u>63,449,276,219</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Utang bank	2,441,696,746	1,446,559,782	Bank loan
Ekuitas	142,601,414,180	126,207,186,365	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0.02	0.01	<i>Adjusted leverage ratio</i>

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

34. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

34. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

35. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 22 Juli 2024.

35. Completion of the consolidated of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 22, 2024.
